



Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Era Digital

Sinar Arisa Putri^{1*}, Zahratul Munawarah², Ikawati^{3*}, Achmad Muhtadin⁴

¹⁻⁴Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman, Indonesia

Email: ikawati@fkip.unmul.ac.id¹, sinararisa@gmail.com²

*Penulis Korespondensi: ikawati@fkip.unmul.ac.id¹

Abstract. *The digital technology revolution has significantly influenced and transformed the education sector, particularly in how students access information and interact within learning environments. Easy access to various sources of information offers great opportunities for the learning process, but it also presents challenges related to students' attitudes, ethics, and their ability to use technology wisely. In this context, the teacher's role becomes increasingly essential not only as a provider of instructional material, but also as a figure who models character development. This study aims to analyze the contribution of teachers' personality competencies in shaping students' character in the digital era. A qualitative approach was employed using a literature review method. Various scientific articles relevant to teacher personality competencies and character education served as the primary data sources. The findings were examined through descriptive qualitative analysis to identify concepts, theories, and previous research related to the role of teachers in character building. The results of the review indicate that teacher personality aspects, such as integrity, discipline, responsibility, empathy, and moral exemplarity, significantly contribute to students' character development. Teachers with positive personality traits can create a supportive learning environment, model appropriate behavior, and guide students in using technology wisely. Therefore, strengthening teachers' personality competencies is an essential step in supporting the success of character education in the digital era.*

Keywords: *Character Education; Digital Era; Personality Competence; Student Character; Teacher Role.*

Abstrak. Revolusi teknologi digital telah memengaruhi dan mengubah sektor pendidikan secara luas, terutama terhadap pola peserta didik memperoleh informasi serta berinteraksi dalam lingkungan belajar. Kemudahan akses terhadap berbagai sumber informasi memberikan peluang besar bagi proses pembelajaran, namun juga menimbulkan tantangan terkait sikap, etika, serta penggunaan teknologi secara bijaksana oleh peserta didik. Dalam konteks tersebut, peran guru menjadi semakin esensial, tidak hanya sebagai penyaji materi ajar, melainkan juga sebagai figur yang memberikan keteladanan dalam pengembangan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi kompetensi kepribadian guru dalam membentuk karakter peserta didik pada era digital. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan teknik kajian literatur. Berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan topik kompetensi kepribadian guru dan pendidikan karakter dijadikan rujukan utama sebagai data penelitian. Temuan yang diperoleh dari data tersebut ditelaah secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi konsep, teori, dan temuan penelitian terdahulu terkait peran guru dalam upaya pembentukan karakter siswa. Temuan kajian mengindikasikan bahwa aspek kepribadian guru, seperti integritas, kedisiplinan, tanggung jawab, empati, serta keteladanan moral, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Guru dengan kepribadian positif mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif, memberikan contoh perilaku yang baik, serta membimbing siswa dalam memanfaatkan teknologi secara bijaksana. Oleh karena itu, penguatan kompetensi kepribadian guru menjadi langkah penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter di era digital.

Kata kunci: Era Digital; Karakter Siswa; Kompetensi Kepribadian; Pendidikan Karakter; Peran Guru.

1. LATAR BELAKANG

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi digital telah mengubah banyak sisi kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Ketersediaan akses informasi yang sangat luas melalui internet, media sosial, serta berbagai platform pembelajaran daring memberikan pengaruh signifikan terhadap cara siswa memperoleh pengetahuan, berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, serta membentuk nilai dan karakter sejak usia dini. Di sisi lain,

perkembangan disrupsi digital menuntut guru untuk bukan hanya menguasai literasi teknologi, tetapi juga mampu mempertahankan etika profesi serta menunjukkan karakter yang kokoh dalam menyikapi berbagai dinamika dan hambatan pada era modern (Rizqi, 2025).

Guru memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena menjadi unsur dominan yang menjadi penentu tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah. Dalam konteks pendidikan, guru menjadi pihak yang paling banyak berinteraksi dengan siswa sehingga memiliki peran signifikan dalam perkembangan akademik maupun pembentukan sikap dan perilaku. Di tengah perkembangan digital saat ini, pendidik memegang peran krusial dalam membangun karakter peserta didik. Menurut Astuti dkk. (2021), karakter merupakan nilai fundamental yang membentuk kepribadian individu yang tampak dalam tindakan dan perilaku, sehingga guru dituntut memiliki kepribadian yang baik agar proses pembentukan karakter siswa berjalan dengan efektif. Kemajuan teknologi informasi membawa berbagai dampak dalam kehidupan generasi muda, baik yang bersifat positif maupun negatif. Namun, jika dimanfaatkan dengan baik, teknologi juga dapat menjadi alat pembelajaran yang mampu secara optimal menumbuhkan nilai-nilai positif kepada siswa (Siregar dkk., 2024). Usaha guru dalam membentuk karakter siswa memberikan bekal berharga bagi mereka untuk menghadapi perkembangan zaman yang terus berjalan, sehingga siswa dapat menunjukkan sikap dan tindakan yang mencerminkan kebijaksanaan dalam menghadapi setiap inovasi di era digital (Talibo dkk., 2026).

Guru pada masa digital diharapkan dapat menjaga anak-anak dari risiko yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi. Menurut Salam (2021), kemajuan teknologi digital dapat memengaruhi sikap dan moralitas siswa, sehingga peran guru sangat penting dalam mengarahkan peserta didik untuk memanfaatkan teknologi dengan bijaksana. Ada empat kemampuan yang menjelaskan posisi, tugas, dan peranan guru dalam pendidikan, di mana kompetensi kepribadian dan sosial guru mencerminkan jati diri sebagai seorang pendidik (Fadiltuzzahro & Sriyanti, 2025). Kepribadian guru menjadi aspek dasar dalam sistem pendidikan yang secara langsung memengaruhi pembentukan karakter siswa. Susantika & Umam (2023) menyatakan penerapan kepribadian guru dalam membentuk karakter siswa dapat direalisasikan melalui teladan perilaku seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Sejalan dengan hal ini, Timbuleng dkk. (2024) mengungkapkan guru dengan kepribadian yang baik mampu membangun lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter positif bagi siswa. Selain itu, Irianti & Tahir (2022) menyebutkan bahwa kompetensi kepribadian guru mampu membangun lingkungan belajar yang positif, sehingga berpengaruh terhadap perkembangan moral serta sosial siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kompetensi kepribadian guru memegang peranan krusial dalam pembentukan karakter peserta didik, khususnya di tengah era digital yang ditandai dengan persoalan moralitas dan kehidupan sosial. Oleh sebab itu, kajian mengenai kompetensi kepribadian guru dalam membentuk karakter siswa di era digital perlu dilakukan untuk mengkaji kontribusi guru dalam membentuk generasi yang berkarakter dan berintegritas.

2. KAJIAN TEORITIS

Kompetensi Kepribadian Guru

Definisi kompetensi kepribadian guru merujuk pada profil individu yang stabil, arif, dan berwibawa, serta mampu menjadi panutan bagi para murid (Nafisa & Darmawan, 2025). Hal ini melibatkan berbagai aspek sikap dan perilaku yang konstruktif, seperti menjunjung tinggi aturan etika profesi, bersikap jujur, disiplin, serta menunjukkan keteguhan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.

Menurut Sari dkk. (2025), kompetensi kepribadian guru berkaitan dengan kualitas moral, kematangan emosional, serta kemampuan guru dalam mengendalikan perilaku dan sikapnya ketika menghadapi berbagai situasi dalam proses pembelajaran. Selaras dengan hal tersebut, Rizqi (2025) menjelaskan bahwa dalam konteks era disrupsi digital, kompetensi kepribadian seorang pendidik tidak hanya terbatas pada dimensi moral semata, tetapi juga dengan kemampuan pendidik dalam menyesuaikan diri terhadap perkembangan sosial dan kemajuan teknologi yang terus berubah. Guru dengan kompetensi kepribadian yang baik diyakini mampu membangun lingkungan pembelajaran yang harmonis, menampilkan perilaku positif, dan berperan sebagai panutan bagi peserta didik.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, kompetensi kepribadian guru diartikan sebagai serangkaian keterampilan yang berkaitan dengan sikap, nilai, serta perilaku yang tercermin dalam pelaksanaan tugas profesional sebagai pendidik. Kompetensi ini menunjukkan integritas moral, kematangan emosional, serta keteladanan yang dimiliki guru sehingga mampu memberikan pengaruh positif dalam membentuk karakter peserta didik.

Pembentukan Karakter Siswa

Karakter merepresentasikan prinsip-prinsip moral yang telah terinternalisasi dalam diri individu, yang terlihat melalui sikap, kebiasaan, serta perilaku sehari-hari. Pendidikan karakter merupakan suatu konsep yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pendidikan. Penerapan pendidikan karakter berfungsi dalam menumbuhkan nilai moral dan etika pada

peserta didik, sehingga mendukung terbentuknya sikap dan perilaku yang positif (Abdhiyani dkk., 2025).

Menurut Masnur dkk. (2023), peran guru dalam interaksi langsung di sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Seorang pendidik dengan kepribadian yang baik mampu mendorong pengembangan nilai-nilai moral para siswa. Selain itu, Thoyyibah dkk. (2022) menyatakan bahwa siswa sering meniru perilaku yang diamati dari guru. Maka dari itu, pengembangan karakter siswa tidak semata-mata ditentukan oleh kurikulum maupun isi pelajaran, tetapi juga oleh contoh perilaku dan sikap yang ditunjukkan guru selama kegiatan belajar berlangsung.

Pendidikan Karakter di Era Digital

Transformasi digital telah mengubah bidang pendidikan secara signifikan, termasuk cara membentuk karakter siswa. Kehadiran era digital memudahkan akses untuk mendapatkan informasi, namun juga menimbulkan tantangan baru terkait sikap, etika, dan penggunaan teknologi oleh pelajar. Sebagaimana diungkapkan oleh Rizqi (2025), dalam konteks disrupsi digital ini, pengajaran tidak hanya mengharuskan guru untuk terampil menggunakan teknologi, namun juga harus memiliki moralitas yang baik agar dapat membantu siswa menghadapi berbagai pengaruh buruk yang muncul akibat kemajuan teknologi.

Di sisi lain, Rahmadani dkk. (2025) menekankan bahwa pendidikan karakter di era digital harus lebih menekankan penguatan integritas, tanggung jawab, serta literasi digital supaya siswa mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak. Sementara itu, Mardiana dkk. (2024) menegaskan bahwa para guru berperan krusial sebagai pembimbing yang harus mengarahkan siswa agar terhindar dari dampak buruk teknologi serta dapat memanfaatkan media digital dengan efektif dan bijaksana.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif melalui metode kajian literatur. Jenis penelitian yang diterapkan adalah studi kepustakaan (*library research*), yakni dengan menghimpun berbagai artikel ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan isu yang sedang dikaji. Kajian ini memanfaatkan berbagai artikel dari jurnal ilmiah yang mengulas peran kompetensi kepribadian guru dalam membentuk karakter peserta didik sebagai rujukan utama. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji konsep, landasan teori, serta temuan penelitian terdahulu terkait peran kompetensi kepribadian guru dalam pendidikan karakter. Proses analisis dilakukan secara sistematis melalui kajian kritis dan interpretasi terhadap berbagai artikel ilmiah sehingga diperoleh

gambaran yang komprehensif mengenai peran kompetensi kepribadian guru dalam membentuk karakter peserta didik di era digital.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan dalam penelitian ini berupaya menganalisis kontribusi kompetensi kepribadian guru dalam membentuk karakter peserta didik. Proses kajian dilakukan dengan menganalisis dan menyintesis berbagai hasil penelitian yang relevan agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang keterhubungan antara kepribadian guru dengan perkembangan karakter siswa di era digital. Berdasarkan kajian tersebut, tabel 1 menyajikan ringkasan penelitian sebelumnya.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu.

Penulis & Tahun	Judul Artikel	Metode Penelitian	Temuan Utama
Lisdiyana (2023)	Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	Kualitatif	Kompetensi kepribadian guru melalui keteladanan dan pembiasaan positif berperan penting dalam menumbuhkan nilai karakter pada anak, sehingga sikap mandiri dan nilai religius dapat berkembang.
Sari dkk. (2025)	Karakter Guru dalam Aspek Kompetensi Kepribadian pada Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar	Deskriptif Kualitatif	Internalisasi nilai karakter pada siswa sangat dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian guru, terutama pada aspek kesadaran diri dan motivasi dalam melaksanakan pembelajaran.
Sutrisna & Artajaya (2022)	Problematisa Kompetensi Kepribadian Guru yang Memengaruhi Karakter Peserta Didik	Studi Pustaka (<i>Library Research</i>)	Moralitas siswa mencerminkan kompetensi kepribadian guru. Kepribadian guru yang kurang baik dapat berdampak negatif pada perkembangan karakter peserta didik karena guru menjadi teladan bagi siswa.
Nafisa & Darmawan (2025)	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Setingkat Sekolah Menengah Atas	Studi Literatur	Kompetensi kepribadian guru membantu mewujudkan suasana belajar yang positif serta mendukung pembentukan karakter jujur dan mandiri pada peserta didik.
Sembiring dkk. (2023)	Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam	Deskriptif Kualitatif	Kompetensi kepribadian guru yang menunjukkan kedewasaan, kebijaksanaan, dan kewibawaan sangat penting di era digital sebagai

	Menghadapi Era Digital Di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu		penanam nilai moral serta teladan akhlak bagi siswa di sekolah.
Maspupah dkk. (2026)	Peran Guru Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di Era Digital	Studi Pustaka (<i>Library Research</i>)	Guru berperan penting melalui kompetensi kepribadian sebagai pendidik dan pembimbing yang memberikan teladan moral serta etika dalam membentuk pribadi siswa yang bijak di era digital.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian yang dilakukan oleh Lisdiyana (2023) serta Sutrisna & Artajaya (2022), dapat dipahami bahwa pembentukan karakter pada pendidikan dasar sangat dipengaruhi oleh keteladanan yang ditunjukkan secara langsung dalam lingkungan sekolah. Kepribadian guru yang stabil dan konsisten menjadi faktor penting dalam membantu menanamkan nilai kemandirian dan religiusitas kepada peserta didik. Hasil penelitian tersebut juga memperkuat pandangan bahwa perkembangan moral siswa berkaitan erat dengan kualitas kepribadian yang dimiliki oleh seorang pendidik (Sutrisna & Artajaya, 2022). Dalam konteks ini, guru bukan sekadar sebagai penyampai materi pembelajaran, melainkan juga sebagai teladan nyata dari prinsip-prinsip yang diajarkan kepada siswa. Apabila guru tidak mampu memperlihatkan kepribadian yang konsisten dan dapat dipercaya, maka proses pembentukan karakter siswa dapat terganggu. Hal ini disebabkan karena guru dipandang sebagai figur yang memiliki pengaruh besar, sehingga sikap dan perilakunya sering menjadi teladan bagi siswa, baik secara sadar maupun tanpa disadari.

Memasuki era digital, peran kompetensi kepribadian guru mengalami perluasan fungsi menjadi filter moral. Sembiring dkk. (2023) mengungkapkan bahwa kepribadian guru yang mantap, arif, dan berwibawa sangat krusial untuk memberikan arah bagi siswa dalam merespons arus informasi digital. Hal ini diperkuat oleh Maspupah dkk. (2026) yang menyatakan bahwa di tengah tantangan era digital, guru harus berperan sebagai pembimbing yang memberikan teladan etika agar siswa mampu menggunakan teknologi secara bijak. Pembahasan tersebut menunjukkan bahwa walaupun berbagai sumber belajar digital kini tersedia dalam jumlah yang sangat banyak, peran guru sebagai penanam nilai tetap tidak dapat digantikan. Kepribadian guru yang baik dan kuat berfungsi sebagai pedoman moral bagi peserta didik, sehingga mereka mampu menilai serta memilih informasi yang bermanfaat bagi pembelajaran dan menghindari konten yang dapat memberikan dampak negatif.

Kualitas karakter siswa tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh suasana belajar yang dibangun melalui kepribadian seorang pendidik. Penelitian yang dilakukan oleh Nafisa & Darmawan (2025) menunjukkan bahwa sikap empati serta rasa

tanggung jawab yang dimiliki guru sangat berpengaruh dalam membangun suasana belajar yang menunjang perkembangan karakter jujur serta mandiri pada siswa sekolah menengah.

Temuan tersebut diperkuat oleh kajian Sari dkk. (2025) yang menyatakan bahwa motivasi mengajar yang berasal dari kesadaran dan kedewasaan kepribadian guru dapat meningkatkan keberhasilan proses penanaman nilai karakter pada siswa. Dengan demikian, kompetensi kepribadian tidak dapat dipandang sebagai aspek yang pasif, melainkan sebagai kekuatan yang mendorong terciptanya interaksi yang positif antara pendidik dan siswa. Seorang pendidik dengan kematangan kepribadian juga lebih mampu menghadirkan suasana dialog yang terbuka dan aman, sehingga siswa merasa nyaman untuk membicarakan berbagai persoalan moral yang mereka temui, termasuk yang berkaitan dengan penggunaan teknologi di era digital.

Secara keseluruhan, keenam sumber yang dikaji menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di era digital sangat bergantung pada kualitas kompetensi kepribadian yang dimiliki seorang pendidik. Tanpa adanya dukungan dari guru yang memiliki kepribadian baik dan kuat, upaya pembentukan karakter peserta didik berpotensi kehilangan makna utamanya. Hal ini menggambarkan adanya keterkaitan yang kuat antara kedewasaan kepribadian pendidik dengan kekuatan mental serta moral siswa. Dalam menghadapi perkembangan zaman, guru juga perlu terus menyesuaikan dan mengembangkan kualitas pribadinya agar tetap relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Guru tidak hanya diharapkan menguasai penggunaan teknologi digital, tetapi juga perlu menunjukkan keteladanan dari sisi nilai dan spiritualitas. Oleh karena itu, penguatan kompetensi kepribadian guru dapat dipandang sebagai langkah penting dan strategis dalam menyiapkan generasi di era digital yang memiliki integritas serta karakter yang baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis literatur, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Kontribusi tersebut semakin terasa pada masa digital saat perkembangan teknologi informasi berlangsung dengan sangat cepat. Kepribadian guru yang menunjukkan kedewasaan, kestabilan emosi, kebijaksanaan, serta berintegritas menjadikan guru dapat dijadikan contoh bagi siswa dalam menanamkan berbagai nilai karakter, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian. Kepribadian seorang guru juga berkontribusi dalam membangun suasana belajar yang positif dan kondusif sehingga berpengaruh terhadap perkembangan moral maupun sosial siswa. Di tengah arus informasi digital yang semakin luas, peran guru tidak lagi sebatas

menyampaikan pelajaran, tetapi juga menjadi pemandu moral yang mengarahkan siswa agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana serta bertanggung jawab. Dengan demikian, penguatan kompetensi kepribadian guru menjadi aspek penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

Berdasarkan temuan tersebut, lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan upaya pengembangan kompetensi kepribadian guru melalui pelatihan, pembinaan profesional, serta penguatan nilai-nilai etika dalam profesi keguruan. Selain itu, guru juga perlu terus mengembangkan kesadaran diri dan integritas dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan teladan bagi siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian empiris melalui penelitian di lapangan agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan utuh mengenai penerapan kompetensi kepribadian guru dalam membentuk karakter siswa di masa digital.

DAFTAR REFERENSI

- Abdhiyani, N. P., Zahra, A. N., Ikawati, & Untu, Z. (2025). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 3(3), 435–439.
- Astuti, A. D., Hasan, S., & Sodikin, A. (2021). Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa MA. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 13–18. <https://doi.org/10.30599/jpia.v8i1.1083>
- Fadiltuzzahro, & Sriyanti, L. (2025). Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pendidikan Digital: Kebutuhan dan Tantangan. *Tematik: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 1–14.
- Irianti, I., & Tahir, I. (2022). Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sma Somba Opu. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(2), 75–81. <https://doi.org/10.26618/jkm.v11i2.8976>
- Lisdiyana, L. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(2), 217–234. <https://doi.org/10.56436/mijose.v2i2.274>
- Mardiana, W., Andriani, O., Salwa, N., & Rohman, G. (2024). Pentingnya Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Digital. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 226–230. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i1.583>
- Masnur, Z. R., Obaid, M. Y., & Ilham, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 64–68. <https://doi.org/10.31332/jpi.v4i2.7758>
- Maspupah, A. L., Munawaroh, D., Dina Munawaroh, Nurfitri, E., & Ramadan, G. (2026). Peran Guru Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di Era Digital. *Education First Journal*, 2(1), 13–24.
- Nafisa, N. N. I., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Setingkat Sekolah Menengah Atas. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 307–321. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.616>

- Rahmadani, D., Amelia, S., Rahma, T., & Nurhaswinda, N. (2025). Membangun Karakter Siswa di Era Digital. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1535–1540. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i3.608>
- Rizqi, R. A. (2025). Etika Profesi dan Kompetensi Kepribadian Guru SD di Era Disrupsi Digital: Implikasi terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *JESE: Journal of Elementary School Education*, 2(02), 152–169.
- Sari, M. Z., Simbolon, M. E., Hendayani, S., Gunawan, A., & Acesta, A. (2025). Karakter guru dalam Aspek Kompetensi Kepribadian pada Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 10(2), 757–767. <https://doi.org/10.21067/jmk.v10i2.11048>
- Sembiring, Y. A., Adisel, & Khoiri, Q. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Digital Di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu. *GHAITSA : Islamic Education Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v4i2.529>
- Siregar, F. I., Amalia, R. Z., & Gusmanelli, G. (2024). Pembentukan Karakter Mempengaruhi Pendidikan Anak. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(6), 203–213. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i6.1327>
- Susantika, I., & Umam, H. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Jujur Siswa di Mts Darul Hikmah Bojongsoang. *Ulul Albab: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 15–34. <https://doi.org/10.30999/ulul%20albab.v1i1.2794>
- Sutrisna, G., & Artajaya, G. S. (2022). Problematika Kompetensi Kepribadian Guru Yang Memengaruhi Karakter Peserta Didik. *Stilistika : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7416908>
- Talibo, L. A., Posangi, S. S., & Tuli, F. F. S. (2026). Kompetensi Kepribadian Guru Pai Pada Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik Pada Era Digital Di Sdn 5 Bolangitang Barat. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 5(1), 697–705.
- Thoyyibah, D., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara Di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 516–522. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4347>
- Timbuleng, N., Lengkong, J., & Dapa, A. N. (2024). Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Unggulan 1 Kabupaten Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 318–333. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13403265>